

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, dan REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Tugas kepala sekolah sebagai pengelola tertinggi di sekolah adalah memfasilitasi guru-guru agar dapat melaksanakan tugas mengajarnya dengan baik dan atas dasar wewenang yang dimilikinya ia menyediakan serta mengoptimalkan sumber-sumber untuk memacu pembelajaran para muridnya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penampilan kepemimpinan kepala sekolah dapat mendorong guru untuk menunjukkan kinerjanya secara lebih efektif dan pada gilirannya kemampuan guru tersebut memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas belajar siswa. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa proses dan hasil pembelajaran yang berkualitas akan tercapai bila kepala sekolah mampu menunjukkan penampilan kepemimpinannya yang kondusif, sehingga tercipta iklim sekolah yang menyenangkan bagi segenap masyarakat sekolah. Guru dapat mengajar dengan baik dan siswa terlibat secara aktif dalam proses belajar yang nyaman dan menggairahkan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kemajuan suatu sekolah, namun kepala sekolah dapat dikatakan sebagai orang yang memegang peran kunci (*key person*) dalam melakukan pembaharuan. Sekolah

dasar masa depan menuntut sifat-sifat kepemimpinan yang kreatif dan efektif dengan menerapkan pendekatan sistem manajemen strategik (Abin Syamsuddin, 2000: 10). Berdasarkan kesimpulan umum yang dipaparkan di atas, dapat dirinci kesimpulan-kesimpulan sesuai permasalahan penelitian sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah sangat berpengaruh terhadap kemampuan mengajar guru pada Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Swasta Se Kabupaten Bandung. Pola kepemimpinan yang ditampilkan kepala sekolah dapat dikatakan cukup baik dan pemahaman terhadap tugas dan peranannya sebagai seorang pemimpin cukup memadai. Tanpa adanya pemahaman tentang kepemimpinan, maka tujuan yang diharapkan sulit tercapai. Pemahaman yang harus dimiliki tentunya tidak hanya mengenai kepemimpinan saja tetapi juga hal lainnya sesuai dengan tugas dan peranannya sebagai kepala sekolah, karena seperti yang telah kita ketahui bahwa peranan kepala sekolah tidak hanya satu jenis. Kepala sekolah harus berperan sebagai administrator dan supervisor.
2. Kemampuan mengajar guru cukup berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran siswa. Guru sebagai ujung tombak keberhasilan pendidikan harus memiliki kemampuan yang memadai untuk mengajar di dalam kelas sehingga mampu menciptakan kondisi belajar yang optimal dan menyenangkan bagi siswa. Dalam hal ini

- siswa dapat memaknai hasil belajarnya dan dapat mengembangkan kemampuan dan keterampilannya sesuai dengan yang diharapkan.
3. Kepemimpinan kepala sekolah secara tidak langsung cukup berpengaruh terhadap kualitas pembelajaran siswa. Kepala sekolah sebagai pemimpin harus mampu mempengaruhi, menggerakkan, membimbing dan mendorong para guru untuk melaksanakan tugas mereka dengan sebaik-baiknya agar tercipta suatu proses belajar mengajar yang optimal sehingga tercapai kualitas pembelajaran siswa.
 4. Kepemimpinan kepala sekolah dan kemampuan mengajar guru turut menentukan kualitas pembelajaran siswa. Ini ditunjukkan dengan adanya hubungan yang sangat erat antara ketiga variabel tersebut, di mana kepemimpinan yang ditampilkan kepala sekolah akan menentukan tingkat kemampuan yang dimiliki oleh guru sebagai pelaksana yang langsung memberikan pengajaran kepada siswa yang belajar. Terciptanya suatu kualitas pembelajaran atau kondisi belajar mengajar yang efektif akan tercapai bila terdapat hubungan timbal balik yang harmonis antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran dimana seorang guru dapat mengoptimalkan kemampuan yang dimilikinya dan siswa dapat memaknai hasil belajarnya.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang diuraikan sebelumnya, dapat dikemukakan beberapa implikasi berikut.

1. Perilaku kepemimpinan kepala sekolah yang kondusif, tidak sekedar menjalankan operasi sekolah dalam penyelenggaraan pendidikan, tetapi mampu melaksanakan kepemimpinan yang mendorong kekuatan, minat, dan kecakapan guru dalam melaksanakan tugasnya, sehingga para guru memperoleh banyak kesempatan untuk memperoleh bimbingan bagi pertumbuhan profesinya.
2. Banyak faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran siswa di sekolah. Namun demikian, guru merupakan pihak yang memberikan kontribusi langsung bagi kegiatan-kegiatan siswa dalam melakukan aktivitas belajar. Oleh karena itu, upaya pengembangan guru yang intensif melalui berbagai program *in-service* (pada tingkat sekolah, dapat diintensifkan kegiatan supervisi klinis) dapat membantu mereka dalam memperbaharui kinerja mengajarnya.
3. Potret kemampuan kepala sekolah dasar pada umumnya belum banyak memberikan kepedulian terhadap program-program kemajuan akademik sekolah (Beeby, 1991). Hal ini dikarenakan upaya profesionalisasi kepala sekolah yang masih lemah. Dengan demikian pengembangan program-program pelatihan yang relevan dan sistematis patut dijadikan pertimbangan yang mendesak dalam kebijakan pembinaan kepala sekolah.



C. Rekomendasi

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian dapat diperoleh beberapa rekomendasi yang diharapkan dapat menjadi masukan untuk bagi

pihak-pihak yang berkepentingan.

1. Agar pola kepemimpinan kepala sekolah sesuai dengan tujuan maka diharapkan setiap kepala sekolah berusaha untuk meningkatkan pemahamannya agar lebih profesional dengan mempelajari tentang materi yang berkaitan dengan kepemimpinan ataupun kondisi-kondisi di lapangan secara nyata sebagai acuan atau pedoman, sehingga dapat berperan secara optimal.
2. Iklim sekolah yang kondusif hendaknya diciptakan oleh kepala sekolah untuk menumbuhkembangkan budaya akademik yang berorientasi pada mutu, sehingga para guru dapat memacu diri untuk selalu meningkatkan kemampuan dengan dukungan seluruh masyarakat sekolah.
3. Setiap orang memiliki kelebihan dan kekurangan yang berbeda-beda satu sama lainnya. Untuk mengatasi kekurangan-kekurangan yang dimiliki, maka seyogyanya setiap guru mencari atau menciptakan suatu hal baru berkaitan dengan peningkatan kemampuan mengajarnya, sehingga dalam mengajar tidak memiliki kesan membosankan.

4. Dalam upaya pengembangan diri diharapkan guru-guru dapat meningkatkan frekuensi membaca sumber-sumber yang relevan bagi kepentingan perbaikan pengajaran di perpustakaan yang ada atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi sesuai dengan waktu yang tersedia.



